

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari PDRB, UMK, dan Pengeluaran Perkapita terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah yang terjadi selama periode 2011-2017, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki hubungan positif terhadap Jumlah Penduduk Miskin (JPMiskin) di setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, berarti apabila PDRB naik maka Jumlah Penduduk Miskin juga akan naik. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmiyanti (2017) bahwa PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini dikarenakan peningkatan PDRB yang tidak merata sehingga menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial yang artinya apabila PDRB naik maka akan menaikkan Jumlah penduduk Miskin. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Giovanni (2018) yang menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.

2. Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di setiap Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa apabila UMK mengalami kenaikan maka Jumlah Penduduk Miskin akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, Gunawan, dan Indrasari (2017) bahwa upah minimum kabupaten/kota berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.
3. Pengeluaran Perkapita memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di setiap Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa apabila Pengeluaran Perkapita mengalami kenaikan maka Jumlah penduduk Miskin akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Finkayana dan Dewi (2016) bahwa Pengeluaran Perkapita berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin.
4. Variabel PDRB, UMK, dan Pengeluaran Perkapita secara bersamaan berpengaruh terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah periode tahun 2011-2017.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi Pemerintah, dalam upaya menurunkan Jumlah Penduduk Miskin, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan nilai PDRB dengan meningkatkan produktivitas dan investasi, khususnya sektor-sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap nilai PDRB di Provinsi Kalimantan Tengah, juga harus di iringi dengan pembangunan yang merata hingga menyentuh lapisan masyarakat kecil yang di dukung oleh pemerintah daerah agar mempercepat pembangunan.
 - b. Mengendalikan tingkat inflasi agar tidak mempengaruhi nilai upah minimum dan pengeluaran perkapita masyarakat.
2. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan pada penelitian berikutnya dapat lebih banyak menggali tentang masalah kemiskinan, khususnya pada solusi untuk mengentaskan kemiskinan di suatu wilayah. Pada penelitian selanjutnya, para peneliti diharapkan memperbanyak data (variabel dan jangka waktu) serta memperluas wilayah penelitian yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah

daerah dalam melaksanakan pembangunan ekonomi yang merata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mencakup tiga variabel yang mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di setiap Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu PDRB, UMK, dan Pengeluaran Perkapita. Selain keempat faktor tersebut masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap Jumlah Penduduk Miskin. Jumlah objek penelitian ini hanya sebanyak 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan demikian, disarankan untuk penelitian berikutnya untuk menggunakan faktor-faktor yang lain juga serta menggunakan metode lainnya untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin, sehingga dapat memberikan analisis data yang lebih baik terhadap Jumlah Penduduk Miskin khususnya di Provinsi Kalimantan tengah.